

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif untuk mendiskripsikan dan memahami mutu pendidikan penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Blitar. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai konteks/apanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Meleong “penelitian kualitatif” adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Bentuk dari rancangan penelitian ini menggunakan rancangan studi lapangan. Studi lapangan merupakan salah satu dari metode atau pendekatan dalam penelitian kualitatif. Penelitian studi lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif, tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi atau peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta unit lingkungan sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*).²

Penulis memilih studi lapangan di Sekolah Luar Biasa (SLB) karena sekolah tersebut merupakan sekolah bagi penyandang disabilitas. Hak

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*.(Yogyakarta: Teras, 2005), hal. 10

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, hal. 112

pendidikan penyandang disabilitas di peroleh dari sekolah tersebut. Dan nantinya akan memperoleh hasil dari penelitian apakah hak pendidikan penyandang disabilitas terpenuhi atau tidak.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah data secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam penelitian nanti mendapatkan hasil penelitian yang jelas.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.³

Dalam penelitian kualitatif, bentuk semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasilnya sangat tergantung pada penelitiannya sebagai alat pengumpulan data utamanya. Oleh karena itu sikap kritis dan terbuka sangat penting, dan teknik pengumpulan data yang digunakan selalu yang bersifat terbuka dengan kelenturan yang luas, seperti misalnya teknik wawancara, observasi, dan dokumenter.

³ J. Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 158

Peneliti dalam penelitiannya ini berperan sebagai subjek penelitian. Dimana peneliti mencari, mengolah serta mengumpulkan data yang valid dan selanjutnya data dikumpulkan untuk di rangkum dalam hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kota Blitar yang beralamat di Jl. Sultan Agung No. 66 Kota Blitar, Dinas Sosial yang beralamat di Jl. A. Yani No. 38 Kota Blitar, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Blitar yang beralamat di Jln. Ahmad Yani No. 103 Sananwetan Kota Blitar.

Alasan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian di Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kota Blitar yang beralamat di Jl. Sultan Agung No. 66 Kota Blitar, Dinas Sosial yang beralamat di Jl. A. Yani No. 38 Kota Blitar, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Blitar yang beralamat di Jln. Ahmad Yani No. 103 Sananwetan Kota Blitar adalah:

1. Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kota Blitar merupakan dinas yang menaungi dan bertanggung jawab atas Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kabupaten Blitar.
2. Segala macam program pendidikan serta mutu dari pendidikan penyandang disabilitas, di pegang dan di jalankan oleh Dinas Pendidikan.
3. Dinas Sosial melakukan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas, perlindungan terhadap mereka, serta rehabilitasi bagi penyandang disabilitas.

4. Majelis Ulama Indonesia (MUI) merupakan lembaga yang mewadahi para ulama untuk membimbing kaum muslim. Jadi sudah selayaknya jika penelitian tentang agama Islam di tempat tersebut.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian pada umumnya sebagai responden (*respondent*). Posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekadar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.⁴

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau pengambilan foto.

Peneliti bekerja dengan cara mengumpulkan data dari induktif secara kumulatif yang nantinya dibuat laporan yang lebih lengkap. Tetapi selain memperoleh data dari penelitian, dalam pembuatan penelitian tidak lepas dari sumber data yang berupa buku. Bahan buku yang di gunakan oleh peneliti ialah Undang-Undang RI No. 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas. Karena

⁴ H.B Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), hal. 57

buku Undang-Undang tersebut merupakan buku utama yang menjadi sumber serta judul yang di gunakan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Teknik pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah metode wawancara mendalam, observasi partisipasi, bahkan dokumenter, serta metode-metode baru seperti metode bahan visual dan metode penelusuran bahan Internet.⁵ Teknik pengumpulan data pada skripsi ini antara lain ialah:

1. Teknik Wawancara

a. Pengertian wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

⁵ Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 107

Wawancara yang dilakukan penulis ialah dengan membuat susunan pertanyaan terlebih dahulu terkait dengan isi rumusan masalah. Agar nantinya terstruktur dalam berwawancara dan dapat terjawab.

Penulis dalam melakukan wawancara bersifat terbuka. Susunan yang dilakukan penulis dalam berwawancara ialah dengan Cabang Dinas Pendidikan tentang penerapan Undang-Undang RI No.8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas dan program-program Cabang Dinas untuk Sekolah Luar Biasa (SLB), dengan Dinas Sosial tentang perlindungan hak penyandang disabilitas, lalu dengan MUI tentang pandangan Islam terkait Undang-Undang RI No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas di Kabupaten Blitar.

2. Teknik observasi

a. Pengertian observasi

Istilah observasi di turunkan dari bahasa Latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah observasi di arahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono, pengertian observasi ialah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena

soial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Observasi yang akan penulis lakukan ialah observasi di beberapa Sekolah Luar Biasa (SLB) yang ada di Kabupaten Blitar. Karena pemenuhn terhadap hak pendidikan penyandang disabilitas bertempat di Sekolah Luar Biasa untuk anak-anak penyandang disabilitas.

b. Manfaat Observasi

Menurut Guba dan Lincoln alasan observasi dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut.

- 1) Pengamatan merupakan pengalaman langsung, dan pengalaman langsung di nilai merupakan alat yang apuh untuk memperoleh kebenaran. Apabila informasi yang di peroleh kurang meyakinkan maka peneliti dapat melakukan pengamatan sendiri secara langsung untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.
- 2) Dengan pengamatan, di mungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang sebenarnya.
- 3) Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan yang relevan mauun pengetahuan yang di peroleh dari data.

- 4) Sering terjadi keragu-raguan pada peneliti terhadap informasi yang diperoleh yang dikarenakan kekhawatiran adanya bias dan penyimpangan.

3. Teknik Dokumentasi

a. Pengertian Dokumen

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar.⁶ Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan dokumen. Dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen. Dokumen penelitian yang peneliti pilih pada pengkajian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan mutu Sekolah Luar Biasa serta program-program yang di berikan untuk meningkatkan mutu anak penyandang disabilitas.

b. Kedudukan Teknik Dokumen dalam Penelitian Kualitatif

Dokumentasi merupakan salah satu jenis teknik yang digunakan dalam penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya.

⁶ Imam Gunawan, S.pd., M.pd, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 175

Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang di anut oleh objek yang di teliti. Pengumpulan data perlu di dukung pula dengan pendokumentasian, dengan foto maupun video. Pengumpulan data di lakukan secara bertahap dan sebanyak mungkin penelitiberusaha mengumpulkan. Apabila nanti ada yang terbuang atau kurang relevan, peneliti masih bisa memanfaatkan data lain.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif. Alasan penggunaan metode ini ialah karena data kualitatif berdasarkan mutu dari data yang di dapat. Oleh karenanya, dapat mengolah dari berbagai teknik pngumpulan data. Penggunaan teknik analisis ini menyajikan suatu kesimpulan dalam bentuk uraian mengenai kualitas data.

Proses analisis data atau pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang di peroleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, fakta-fakta pengamatan (observasi), dan dokumenter yang tersedia. Kemudian reduksi data dengan membuat abstraksi. Abstraksi atau penyederhanaan sebagai usaha membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁷

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.⁸

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila

⁷ J. Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 320

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Elfabeta, 2007), hal.270

penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian. Menurut Moleong ada empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:⁹

1. Tahap pra lapangan

Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang pendidikan penyandang disabilitas.

Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada

⁹ J. Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 127-148

tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018.

3. Tahap analisis data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.